

BAB V

PENUTUP

ICRC meluncurkan program untuk menyelesaikan situasi sekitar 4.500 anak Timor Timur yang terpisah dari keluarganya sebagai akibat kerusuhan tahun 1999. ICRC melakukan kerjasama dengan Puskesmas dan tenaga medis lainnya untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi para pengungsi. ICRC bekerja sama dengan UNHCR guna meningkatkan kondisi pengungsi di tempat-tempat pemukiman pengungsian dengan memberikan bantuan berupa penyediaan air bersih dan pengiriman ahli medis untuk memberikan pelayanan kesehatan secara gratis. Tindak lanjut ICRC dalam memberikan sarana air bersih dengan bekerja sama Oxfam melalui perbaikan instalasi air di Dili dengan memperbaiki lubang bor dan memberikan kepada petugas air peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Di bidang pelayanan kesehatan ICRC mengirimkan ahli medis secara langsung ke tempat-tempat penampungan pengungsi berupa obat-obatan yang dibutuhkan melalui pusat-pusat kesehatan, klinik-klinik kesehatan dan rumah sakit di Dili, Baucau, Maliana dan Suae.

ICRC dan UNHCR berkoordinasi membentuk suatu biro yang bertujuan untuk menyatukan kembali anak-anak dengan keluarganya yang terpisah akibat konflik. Pemulihan hubungan keluarga yang terpisah ini melalui fasilitas berita palang merah. Dimana masing-masing individu baik dewasa maupun anak-anak dapat mengirimkan pesan melalui kertas yang ditujukan bagi anggota keluarga yang terpisah. Cara ini cukup efektif guna menyatukan kembali anggota-anggota

keluarga yang terpisah. Dalam melaksanakan tugas di Timor-Timur ICRC mempunyai mandat dan status hukum untuk membedakan ICRC dari badan-badan antar pemerintah, seperti halnya organisasi-organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan juga Lembaga-lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Dikebanyakan negara di mana organisasi ini bekerja. ICRC juga mempunyai hak melindungi korban sipil dan korban perang di Timor-timur.